

71) 89.

Hukum

29

Laporan Hasil Penelitian

PERUBAHAN STRUKTURAL DAN KULTURAL  
DI DESA PLERET KECAMATAN PANJATAN  
KABUPATEN KULONPROGO

Oleh

Kelompok II

No. 6 : Yulia Mirwati, SH. CN

Pusat Antar Universitas - Studi Sosial  
Universitas Gajah Mada  
1989

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam usaha mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, sejak tahun 1969 Pemerintah telah melaksanakan pelita I yang merupakan tahapan dari pembangunan Nasional.

Kebijaksanaan pembangunan Nasional memprioritaskan pembangunan di bidang ekonomi dengan sasaran memajukan sektor pertanian yang didukung oleh sektor industri, dengan berbagai inovasi dalam sistem pertanian telah dilakukan oleh pemerintah baik yang bersifat pengenakan/pengenalan dan pengembangan teknologi maupun kelembagaan.

Besarnya perhatian pemerintah terhadap memajukan usaha memajukan sektor pertanian tersebut, maka seolah-olah pembangunan pedesaan di indentikan dengan pembangunan pertanian, hal ini juga didukung oleh para pakar pembangunan pedesaan yang sebagian besar penelitian maupun pengkajiannya pada masalah pertanian.

Sebagai konsekwensi dari pembangunan tersebut terjadi perubahan struktural dan kultural dalam masyarakat, demikian pula halnya yang terjadi terhadap desa pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Daerah Tk.II Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tentang perubahan struktural dan kultural yang terjadi di desa pleret, kecamatan panjatan, kabupaten daerah Tk.II kulon progo, selama kurun waktu dasa warsa(dua) yang lalu, dimana perubahan tersebut akibat dari proses pembangun yang telah dilaksana



kan baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat setempat, yaitu yang meliputi pelaksanaan pembangunan phisik maupun non phisik.

## B. TUJUAN PENELITIAN

Barangkat dari latar belakang penelitian tentang "Perubahan Struktural dan Kultural di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Daerah Tk.II Kulon Progo", dengan tujuan:

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang perubahan-perubahan struktural dan kultural yang terjadi dalam dasa warsa tertentu akibat dari pelaksanaan program pembangunan.
2. Untuk mengetahui program-program pemerintah baik phisik, maupun non phisik yang dapat mempengaruhi/meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu suatu metode yang bertujuann untuk mengumpulkan sejumlah variabel mengenai sejumlah individu dengan jajan Quisioner dan Wawancara.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Daerah Tk.II Kulon Progo. Penelitian dilakukan selama 2 (dua ) hari dengan observasi pada beberapa dukuh sample di wilayah desa Pleret.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini didasarkan pada area sampling yaitu sampel diambil berdasarkan pada daerah tertentu dalam hal ini adalah pedusunan-pedusunan tertentu. Selanjutnya sample responden masing-masing pedusunan diambil secara purposive.

### 4. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu - variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah program-program pembangunan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Pleret.

Sedangkan variabel terikatnya adalah perubahan struktural dan kultural yang terjadi di Desa Pleret.

### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuisioner dan interviu. Kuisioner tersebut mengungkapkan beberapa sub variabel antara lain :

- a. Program-program pembangunan, yang meliputi;
  1. Program pembangunan fisik dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, sumber dana dan waktu mulai proyek tersebut.
  2. Proyek pembangunan non fisik dilihat dari aspek program, pelaksanaan program, partisipasi masyarakat dan dimulainya program tersebut.
- b. Perubahan Ekologi, yang meliputi ;
  1. Jarak desa atau rumah kepusat lembaga pendidikan, pusat kegiatan ekonomi, pusat pelayanan - kesehatan dan pusat lembaga administrasi pemerintahan.
  2. Jenis jalan dan transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas masyarakat di desa tersebut.
  3. Pertumbuhan dan komposisi penduduk desa.
  4. Jenis pekerjaan,
  5. Pergiliran tanaman,



## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

### Kesimpulan

Dari uraian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai tujuan pembangunan sebagai yang ditetapkan dalam GBHN dan sebagai perwujudan dari salah satu unsur Trilogi Pembangunan, telah dilaksanakan pembangunan di pedesaan dengan jalan menggali optimalisasi sumber daya yang ada di pedesaan secara selaras dan seimbang.
2. Pembangunan di pedesaan perlu dilaksanakan karena masyarakat desa masih tergolong masyarakat tradisional dan ditinjau dari segi ekonomi merupakan masyarakat yang miskin. Hal ini, disebabkan karena masyarakat desa masih berorientasi agraris, teknologi sederhana yang mengakibatkan produksi terbatas dan akhirnya pendapatan perkapita rendah.
3. Sebagai konsekwensi dari pelaksanaan pembangunan, telah terjadi perubahan-perubahan dalam masyarakat seperti perubahan ekologi, struktural, dan kultural. Tapi dari hasil penelitian perubahan itu belum begitu berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat desa.

### Saran-saran:

Ada beberapa saran yang dapat kami ajukan kepada berbagai pihak dalam kaitannya dengan hasil penelitian ini, yaitu:

#### A. Saran untuk FAN-UGM

1. Kajian pedesaan dalam kaitannya dalam masalah pembangunan pedesaan hendaknya dilaksanakan secara berkr-